



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	25 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	25	Article Size
Journalist	Anggara Fernando	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► TOL TANGERANG-MERAK

Grup Astra Tanam Rp385 Miliar

JAKARTA—Grup Astra melalui PT Marga Mandala Sakti, selaku investor jalan tol ruas Tangerang-Merak, menggelontorkan Rp385 miliar untuk menambah lajur masuk dan renovasi gerbang tol. Ditargetkan, renovasi ini tuntas pada awal 2015.

“Diperlukan penambahan lajur gerbang karena [selama ini] menjadi *bottleneck* [hambatan]” ujar Direktur Utama PT Marga Mandala Sakti (MMS) Wiwiek D. Susanto kepada *Bisnis*, Senin (25/8).

Menurutnya, besaran investasi renovasi gerbang ini di luar biaya penambahan jalan dari dua lajur menjadi tiga lajur sebesar Rp300 miliar dari Cikupa-Balaraja. Penambahan lajur berikutnya baru dilaksanakan pada 2016 karena mempertimbangkan kepadatan kendaraan yang melintas.

Renovasi gerbang dilakukan karena arus kendaraan yang melintas sudah mendekati batas yang diizinkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, renovasi gerbang tol (GT) dan penambahan lajur transaksi menjadi keharusan.

Kepala Divisi Hukum dan Humas PT MMS Indah Purnamasari menyatakan sepanjang Juli 2014 perusahaannya telah menggelontorkan Rp30 miliar untuk melakukan perbaikan pada GT Ciujung 1, Ciujung 2, dan Serang Barat.

Pada September, Indah masih menolak

Profil Jalan Tol Tangerang-Merak

- Investor: PT Marga Mandala Sakti
- Konsensi Berakhir: 2047
- Panjang Tol: 73 km
- Mulai Beroperasi: 1987

Sumber: Dari Berbagai Sumber, diolah

menjabarkan besaran investasi yang akan dikucurkan oleh perusahaannya. Namun, dia menjelaskan renovasi dilakukan pada GT Cikupa, Balaraja, Cilegon Barat I, dan Cilegon Barat II.

“Saat ini masih proses administrasi lelang,” tuturnya.

Indah juga mengatakan ruas tol yang menjadi nadi penghubung Pulau Jawa dan Sumatra ini memiliki standar kerataan dan kekesatan jalan di atas ketentuan standar pelayanan minimum (SPM) yang dikeluarkan pemerintah.

Dari pengujian yang dilakukan oleh perusahaannya, dia mengatakan ada ketidakrataan jalan tol sepanjang 73 kilometer, atau rata-rata 3,19 km dari standar pemerintah yang maksimal 4 km. “Pengujian dilakukan dengan kecepatan kendaraan 60 km/jam,” ucapnya. (Anggara Fernando)